

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Alwisol. (2012). *Edisi Revisi Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baron, R.A & Byrne, D. (2012). *Psikologi Sosia (Edisi 10)*. Jilid Dua. (Terjemahan Ratna Djuwita). Jakarta: Erlangga.
- Branden, N. (1992). *The Psychology of Self Esteem*. New York: Bartam Bools.
- Burns, R. B. (1993). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembang, dan Perilaku*. Diterjemahkan oleh Eddy. Jakarta: Arcan.
- Calhoun, J. F., & Acocella, J. R. (1995). *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Diterjemakan oleh Sasmoko. Semarang: IKIP Press.
- Christensen, P.N., Stein, M.B., & Christensen, A.M. (2003). Social Anxiety and Interpersonal Perception: A Social Relations Model Analysis. *Behaviour Research and Therapy*, 41, 1355–1371. doi:10.1016/S0005-7967(03)00064-0.
- Dariyo, A. (2007). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Davison, Gerald C., Neale, John M., Kring, Anne. (2006) *Psikologi Abnormal*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2009). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press.
- De Angelis, M. H., McIntyre, J., & Gossler, A. (1997). *Maintenance of somite borders in mice requires the Delta homologue Dll1*. *Nature*, 386(6626), 717-721.
- Effendi, K. (2004). Hubungan antara Konsep Diri dan Kemampuan Verbal dengan Prestasi Belajar pada Siswa kelas Lima Sekolah Dasar Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(1).
- Fitts, W. H. (1972). *The self concept and behavior: Overview and supplement (Vol. 7)*. Dede Wallace Center.
- Garcia-Lopez, L.-J., Ingles, C. J., & Garcia Fernandez, J. M. (2008). Exploring the relevance of gender and age differences in the assessment of social fears in adolescence. *Social Behavior & Personality: An International Journal*, 36(3), 385-390. doi:10.2224/sbp.2008.36.3.38.
- Gerungan, W. A. (2009). *Psikologi Sosial Cet. II*; Bandung: PT. Refika Aditama.

- Hidalgo, R. B., Barnett, S. D., & Davidson, J. R. (2001). Social anxiety disorder in review: two decades of progress. *International Journal of Neuropsychopharmacology*, 4(3), 279-298.
- Hidayah, K. (2017). Hubungan konsep diri dengan kecemasan sosial pada kelas 2 SMAN 1 Tumpang: *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hofmann, S. G., & Dibartolo, P. M. (2010). *Introduction: Toward an understanding of social anxiety disorder*.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B., (1996). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan* (terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Izzaty, R. E., Suadirman, S. P., Ayriza, Y., Purwandari, Hiryanto, Kusmaryani, R. E. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jiwo, T. (201202). *Social Anxiety Disorder* (Social Fobia), pp. 1–12.
- Kashdan, T. B., & Roberts, J. E. (2004). Social anxiety's impact on affect, curiosity, and social self-efficacy during a high self-focus social threat situation. *Cognitive Therapy and Research*, 28(1), 119-141.
- La Greca, A. M., & Lopez, N. (1998). Social Anxiety Among Adolescents: Linkages with Peer Relations and Friendships. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 26(2), 83-94.
- Mappiare, A. (2000). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Marsh, H. W. (1997). Age and sex effects in multiple dimensions of self-concept: Preadolescence to early adulthood. *Journal of educational Psychology*. 81(3), 417.
- Merikangas, K. R., He, J. P., Burstein, M., Swanson, S. A., Avenevoli, S., Cui, L., & Swendsen, J. (2010). Lifetime prevalence of mental disorders in US adolescents: results from the National Comorbidity Survey Replication–Adolescent Supplement (NCS-A). *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 49(10), 980-989.
- Moshman, D. 1998. *Cognitive Development in Childhood*. New York: Willey.
- Mukhtar, Aryani, N. dan Sulistyarningsih, E. (2001). *Konsep Diri Remaja Menuju Pribadi Mandiri*. Jakarta: Rakasta Samasta.
- Mutahari, H. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Sosial pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kalasan Tahun Ajaran 2015-2016. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(3).

- Nainggolan, T. (2011). *Hubungan Antara kepercayaan Diri dengan Kecemasan Sosial pada Penggunaan NAPZA: Sosiokonsepsia*, 16 (02), 161-174.
- Olivares, J. (2005). Social Anxiety Scale for Adolescents (SAS-A): Psychometric Properties in a Spanish-Speaking Population. *International Journal of Clinical and Health Psychology*, 5(1).
- Parr, C. J., & Cartwright-Hatton, S. (2009). Social anxiety in adolescents: The effect of video feedback on anxiety and the self-evaluation of performance. *Clinical Psychology & Psychotherapy: An International Journal of Theory & Practice*, 16(1), 46-54.
- Pramitasari, S., & Ariana, A. D. (2014). Hubungan antara Konsep Diri Fisik dan Kecenderungan Kecemasan Sosial pada Remaja Awal. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 3(1), 48.
- Prawoto, Y. B. (2010). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Kelas XI SMA Kristen 2 Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Negeri Solo.
- Pudjijogyanti, C. 1993. *Konsep Diri dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan.
- Putra, R. A., & Adlli, P. F. D. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Narapidana Pria Kasus Narkotika Di Lembaga Perasyarakatan Kelas II A Padang. *Psyche 165 Journal*, 12(1), 87-92.
- Rachmawaty, F. (2015). Peran Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecemasan Sosial pada Remaja. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 10(1).
- Rakhmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Richards, T. A. (1996). *What is Social Anxiety*. Social Anxiety Institute. Org, diakses pada 8 Januari 2020.
- Safitri, R. M. (2018). *Modul praktikum: Mata kuliah praktikum analisis data*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Salma, N. (2019). Hubungan Antara Kelekatan Orangtua Dan Kecemasan Sosial Pada Remaja. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Subasi, H. G. (2013). The Validity and Reliability of the Interaction Anxiousness Scale: Gender and Social Status Differences Among Turkish Adolescent. *International Journal of Humanities and social science*, 3 (3).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

- Suryaningrum, C. (2006). Indikasi gangguan kecemasan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. *Laporan Penelitian*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Muhammadiyah Malang.
- Tirsae, O. V. (2016). Pengaruh Harga Diri Terhadap Kecemasan Sosial Pada Remaja Korban Bullying di Palangkaraya Kalimantan Tengah. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Untari, R. T., Bahri, S., & Fajriani, F. (2017). Pengaruh Harga Diri terhadap Kecemasan Sosial Remaja pada Siswa di SMA Negeri Banda Aceh. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 2(2).
- Vriends, N., Pfaltz, M. C., Novianti, P., & Hadiyono, J. (2013). Taijin Kyofusho and Social Anxiety and Their Clinical Relevance in Indonesia and Switzerland. *Frontiers in Psychology*, 4, 3.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Wittchen, H. U., & Fehm, L. (2003). Epidemiology and Natural Course of Social Fears and Social Phobia. *Acta Psychiatrica Scandinavica*, 108, 4-18.